

HISTOPATOLOGI LESI NEOPLASTIK DAN NON-NEOPLASTIK KISTA OVARIUM DI RS SILOAM JAKARTA BARAT TAHUN 2019-2023

Salsabilla Fitria Tomas¹, Welly Hartono Ruslim^{2*}

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta¹

Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta dan Departemen Patologi Anatomi, Siloam Jakarta Barat²

*Corresponding Author : welly@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Kista ovarium yaitu kantong berisi cairan atau jaringan yang terbentuk pada ovarium. Kista ovarium dapat terjadi selama masa reproduksi atau setelah menopause. Kista ovarium memiliki dua tipe lesi yaitu neoplastik dan non- neoplastik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas gambaran histopatologi dan berbagai tipe kista ovarium. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kasus biopsi dan reseksi yang didiagnosis sebagai kista ovarium selama periode 2019 – 2023 di RS Siloam Jakarta Barat, sedangkan sampel penelitian meliputi seluruh kasus kista ovarium yang tercatat selama periode 2019 – 2023. Metode sampling yang dipakai adalah total sampling. Data dikumpulkan dari arsip hasil ekspertis histopatologi dan evaluasi preparat yang sesuai dengan kriteria sampel. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menganalisa temuan yang relevan dari seluruh sampel yang diperoleh. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini rerata usia yang mengalami kista ovarium yaitu usia 39,48 tahun dengan mayoritas pasien berusia antara 40-49 tahun. Kista ovarium yang paling umum yaitu kista endometriosis dengan jumlah kasusnya sebanyak 89 orang (44,5%) dari semua non-neoplastik dan kista serosa jinak sebanyak 30 orang (35,7%) dari semua kista neoplastik. Terdapat kista ovarium dengan kriteria jinak 189 orang (94%), *borderline* 4 orang (2%), dan ganas 8 orang (4%). Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dengan keragaman lesi kista ovarium mengharuskan untuk mengklasifikasikan kista secara akurat berdasarkan ciri-ciri histopatologi mengikuti klasifikasi yang diterima secara universal

Kata kunci : histopatologi, jinak, kanker ovarium, kista ovarium, neoplastik

ABSTRACT

Ovarian cysts are pockets of fluid or tissue that form on the ovaries. Ovarian cysts may occur during the reproductive period or after menopause. Ovarian cysts have two types of lesions: neoplastic and non- neoplastic. The purpose of this study was to determine more clearly the histopathological picture and various types of ovarian cysts. The research design used in this study is descriptive method with cross sectional design. The sample population used in this study were all biopsy and resection cases diagnosed as ovarian cysts during the period 2019 - 2023 at Siloam Hospital West Jakarta, while the study sample included all cases of ovarian cysts recorded during the period 2019 - 2023. The sampling method used was total sampling. Data were collected from the archives of histopathology exams and evaluation of preparations that met the sample criteria. Data were analyzed descriptively using the SPSS version 25 application to analyze relevant findings from all samples obtained. The results obtained from this study showed that the average age of ovarian cysts was 39.48 years old with the majority of patients aged between 40-49 years. The most common ovarian cysts are endometriosis cysts with 89 cases (44.5%) of all non-neoplastic and benign serous cysts as many as 30 people (35.7%) of all neoplastic cysts. There were 189 (94%) benign, 4 (2%) borderline, and 8 (4%) malignant ovarian cysts. From the results of this study, it was found that the diversity of ovarian cyst lesions makes it necessary to accurately classify cysts based on histopathologic features following the universally accepted classification.

Keywords : benign, histopathology, neoplastic, ovarian cancer, ovarian cyst

PENDAHULUAN

Kista ovarium yaitu kantong berisi cairan atau jaringan yang terbentuk pada ovarium. Kista ovarium dapat terjadi selama masa reproduksi atau setelah menopause. Kista ovarium kebanyakan jinak (bukan kanker) dan dapat hilang dengan sendirinya tanpa pengobatan. Kista ovarium bisa menjadi ganas (kanker) akan tetapi kejadian tersebut jarang terjadi (ACOG, 2021). Penyebab kista ovarium paling banyak dihubungkan dengan siklus menstruasi. Pada beberapa kasus kista ovarium juga dapat terjadi karena ada penyakit yang mendasarinya salah satu contohnya yaitu endometriosis. Endometriosis memiliki pengertian yakni kondisi dimana ada jaringan endometrium yang tumbuh dan berada di tempat lain, contohnya seperti di ovarium dan jaringan tuba (NHS, 2018).

Kista ovarium secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu kista fungsional dan kista patologis. Fungsional sendiri memiliki arti kista tersebut muncul pada saat siklus menstruasi, biasanya kista ini tidak berbahaya dan jenis ini merupakan jenis yang paling sering dialami oleh wanita. Sementara kista yang patologis memiliki arti kista yang terbentuk akibat pertumbuhan sel yang tidak normal dan jenis ini biasanya lebih jarang (NHS, 2023).

Prevalensi kista ovarium diperkirakan antara 14% dan 18% pada wanita pascamenopause dan sekitar 7% pada wanita usia subur. Insidennya selama kehamilan antara 0,2% dan 5% serta bervariasi dalam masa kehamilan. Kista ovarium yang dianggap jinak telah menyebabkan hampir 45.000 penduduk menjalani rawat inap rumah sakit di Prancis pada tahun 2012, sehingga risiko tahunan rawat inap untuk wanita yang tinggal di Prancis menjadi 1,3% (Mimoun et al., 2013). Ada penelitian di salah satu rumah sakit India yang mengatakan bahwa tumor ovarium jinak lebih sering terjadi dibandingkan dengan tumor ovarium ganas pada semua kalangan usia. Gejala klinisnya yang paling umum adalah ada nyeri tumpul pada perut (Kant et al., 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas gambaran histopatologi dan berbagai tipe kista ovarium. Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai gambaran histopatologi dan berbagai jenis kista ovarium di RS Siloam Jakarta Barat. Penelitian ini juga memiliki relevansi akademik yang signifikan karena akan menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan dalam program pendidikan di bidang kedokteran. Dengan memahami lebih dalam tentang histopatologi kista ovarium, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas layanan medis yang diberikan kepada pasien, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan medis, dan meningkatkan pemahaman medis tentang kista ovarium.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan di RS Siloam Jakarta Barat. Pemilihan waktu penelitian pada bulan Januari 2024 dipilih berdasarkan ketersediaan data yang relevan dan memadai dari arsip rumah sakit. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua kasus biopsi dan reseksi yang didiagnosis sebagai kista ovarium selama periode 2019 – 2023. Sampel diambil dari arsip bagian patologi anatomi RS Siloam Jakarta Barat dengan metode *total sampling*, memastikan representasi yang luas dari kasus yang tersedia selama periode tersebut. Sampel penelitian ini meliputi seluruh kasus kista ovarium yang tercatat selama periode 2019 – 2023, untuk memastikan inklusivitas dan representasi komprehensif dari kondisi klinis yang diteliti. Data dikumpulkan dari arsip hasil ekspertis histopatologi dan evaluasi preparat yang sesuai dengan kriteria sampel. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menganalisa temuan yang relevan dari seluruh sampel yang diperoleh. Penelitian ini telah mendapat persetujuan kelayakan etik dari Komite

Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Nomor: 264/KEPK/FK UNTAR/XII/2023

HASIL

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil penelitian sebanyak 201 sampel pasien dengan kista ovarium melalui data rekam medis Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat periode 2019 – 2023. Dari data yang diperoleh, didapatkan rerata usia 39,48 tahun dengan median 41,00 seperti yang dapat dilihat di Tabel 1 dapat dilihat bahwa rentang usia pasien yang paling banyak terdiagnosis kista ovarium adalah 40-49 tahun dengan jumlah 71 orang (35,5%), diikuti dengan rentang usia 30-39 tahun dengan jumlah 53 orang (26%). Selain itu, usia paling muda yang ditemukan adalah 12 tahun dan

Tabel 1. Distribusi Usia Sampel Penelitian

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Mean (Min:Max)
Usia			39,48 (12:70)
< 30 Tahun	44	22%	
30-39 Tahun	53	26%	
40-49 Tahun	71	35,5%	
> 50 Tahun	33	16,5%	
Total	201	100	
Median	41,00		

Selanjutnya, kriteria kista ovarium pasien di Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat periode 2019 – 2023, peneliti mengelompokkan kriteria kista ovarium pasien menjadi jinak, borderline, dan ganas. Peneliti mendapatkan hasil pada pasien yang menderita kista ovarium kriteria jinak sebanyak 189 orang (94%), pasien yang menderita kista ovarium kriteria borderline sebanyak 4 orang (2%), dan pasien yang menderita kista ovarium kriteria ganas sebanyak 8 orang (4%).

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Kista Ovarium Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jinak	189	94
Borderline	4	2
Ganas	8	4
Total	201	100

Pada tabel 3 dari 201 sampel didapatkan untuk lesi ovarium non-neoplastik distribusinya lebih banyak yaitu sebanyak 155 orang (77%) dan neoplastik sebanyak 46 orang (23%).

Tabel 3. Distribusi Lesi Ovarium Neoplastik dan Non-Neoplastik

Lesi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Lesi Non-Neoplastik	155	77
Lesi Neoplastik	46	23
Total	201	100

Pada tabel 4 didapatkan untuk distribusi lesi non-neoplastik yaitu sebanyak 155 orang (77%) dengan kista endometriosis memiliki distribusi terbanyak yaitu sebanyak 89 orang (44,5%) diikuti dengan kista luteal yaitu sebanyak 39 orang (19%), kista simplex 15 orang

(7,5%), dan distribusi yang paling sedikit pada lesi non-neoplastik yaitu kista folikel dengan 12 orang (6%).

Tabel 4. Distribusi Berbagai Lesi Non-Neoplastik

Jenis Lesi Non-Neoplastik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kista simplex	15	7,5
Kista folikel	12	6
Kista luteal	39	19
Kista endometriosis	89	44,5
Total	155	77

Pada tabel 5 didapatkan distribusi jenis kista ovarium neoplastik yaitu sebanyak 46 orang (23%) dengan jenis kista epitel permukaan yakni kista jinak serosa dan kista sel germinal yakni teratoma memiliki distribusi yang sama terbanyak yaitu sebanyak 10 orang (5%), diikuti dengan kista jinak serosa yaitu sebanyak 9 orang (4,5%). Kista epitel permukaan dengan kriteria borderline terbanyak yakni kista serosa distribusinya sebanyak 2 orang (1%) dan kriteria ganas terbanyak yakni pada kista serosa dan kista musinus memiliki distribusi yang sama yaitu sebanyak 3 orang (1,5%). Untuk jenis kista stroma sex-cord tidak ditemukan pada penelitian ini.

Tabel 5. Distribusi Kista Ovarium Neoplastik

Jenis Tumor Ovarium	Jenis Lesi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tumor epitel permukaan	Jinak	Tumor serosa	10
		Tumor musinus	9
		Tumor seromusinosum	4
		Tumor sel jernih	1
Borderline	Tumor serosa	2	1
		Tumor musinus	1
		Tumor seromusinosum	1
		Tumor sel jernih	1
Ganas	Tumor serosa	3	1,5
		Tumor musinus	3
		Tumor seromusinosum	1
		Tumor sel jernih	1
Tumor sel germinal	Teratoma	10	5
Tumor Stroma <i>sex-cord</i>	Fibroma	-	-
Total		46	23

PEMBAHASAN

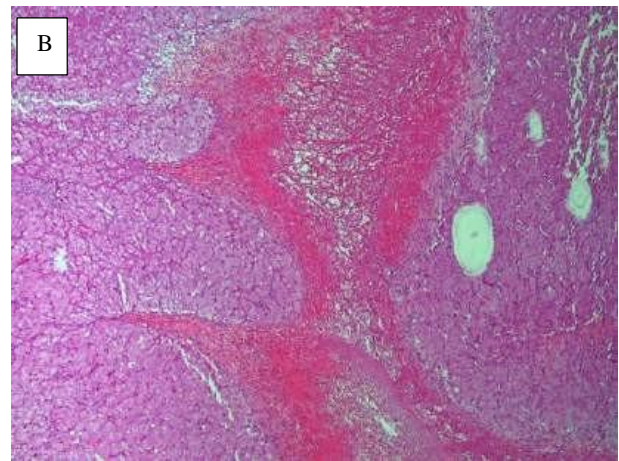
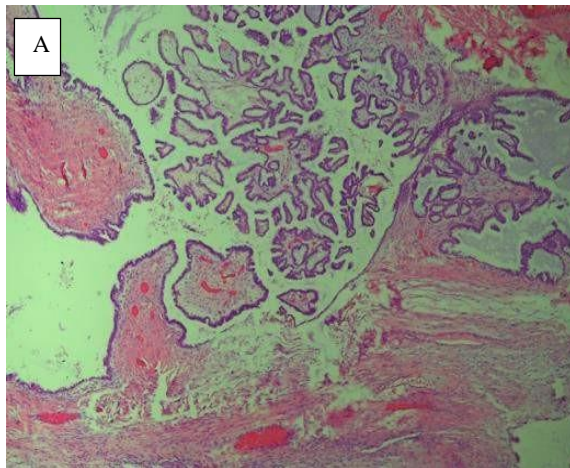
Penelitian ini dilakukan pada 201 pasien dengan klinis kista ovarium dari rekam medis Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat periode 2019 – 2023. Terdapat beberapa karakteristik yang didapatkan dari rekam medis berupa usia, kriteria kista ovarium, distribusi lesi ovarium neoplastik dan non-neoplastik, distribusi berbagai lesi non-neoplastik, dan distribusi kista

ovarium neoplastik.

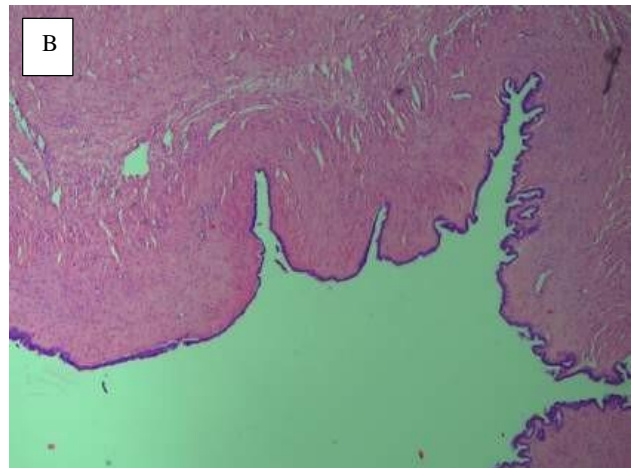
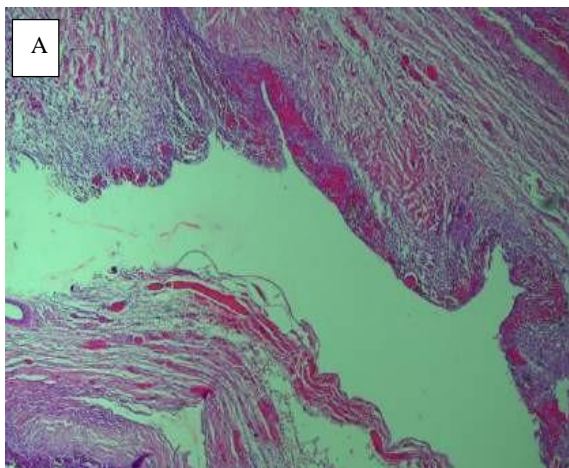
Dari penelitian ini, ditemukan usia minimum pada sampel ini adalah 12 tahun dan usia maksimum 70 tahun. Rerata usia yang didapatkan pada sampel ini adalah usia 39,48 tahun dengan mayoritas sampel berusia antara 40-49 tahun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian profil klinis dan histopatologis kista ovarium pada Rumah Sakit perawatan tersier di India dimana rentang usia pasien yang didapatkan pada penelitian tersebut adalah 15-70 tahun dan rerata usia pada sampel penelitian ini yaitu 33,9 tahun dengan mayoritas sampel berusia 30-39 tahun (Kant et al., 2016). Sedikit ada perbedaan pada rerata dan mayoritas sampel pada penelitian ini namun rentang usia terjadinya kista ovarium sama dengan mayoritas kedua pada penelitian ini.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien dengan klinis kista ovarium di Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat dengan tipe kista non-neoplastik memiliki distribusi lebih banyak yaitu 155 orang (77%) dibandingkan dengan kista neoplastik yaitu 46 orang (23%) dan kriteria kista dengan distribusi lebih tinggi pada penelitian ini adalah kista dengan kriteria jinak dengan jumlah 189 orang (94%) dibandingkan dengan kriteria borderline sebanyak 4 orang (2%), dan ganas sebanyak 8 orang (4%). Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Gaikwad et al., (2020) yang menunjukkan bahwa tipe kista non-neoplastik lebih banyak yaitu sebanyak 101 orang (54,6%) distribusinya dibandingkan dengan neoplastik sebanyak 84 orang (45,4%) dan dari hasil penelitian Gaikwad et al., (2020) juga ditemukan bahwa kista ovarium dengan kriteria jinak memperoleh distribusi tertinggi dibandingkan dengan kriteria borderline dan ganas yaitu kriteria jinak sebanyak 74 orang (40%), kriteria borderline sebanyak 2 orang (1,1%), dan kriteria ganas sebanyak 8 orang (4,3%) (Gaikwad et al., 2020).

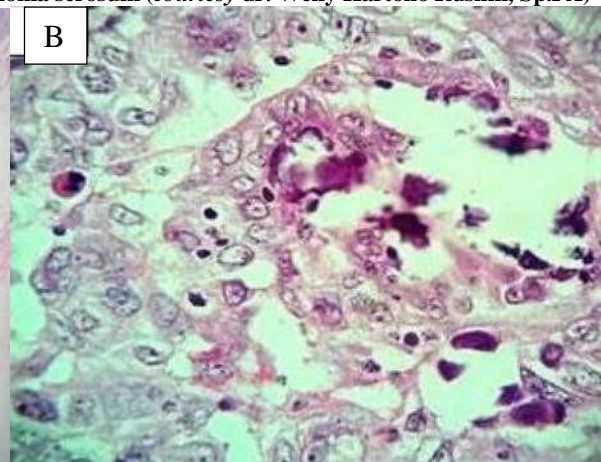
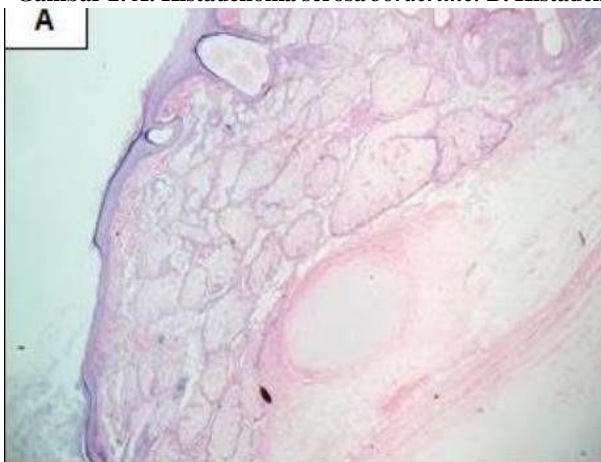
Selanjutnya, untuk jenis lesi kista ovarium non-neoplastik yang paling umum ditemukan pada penelitian di Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat periode 2019 – 2023 yaitu kista endometriosis dengan jumlah kasusnya sebanyak 89 orang (44,5%) diikuti dengan kista luteal dengan jumlah kasusnya sebanyak 39 orang (19%). Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian profil klinis dan histopatologis kista ovarium pada Rumah Sakit perawatan tersier di India yang menunjukkan bahwa jenis lesi kista ovarium non-neoplastik yang paling umum ditemukan adalah kista folikel dengan jumlah kasus 77 orang (70%) dan diikuti dengan kista luteal sebanyak 14 orang (12,7%). Pada pasien dengan klinis kista ovarium di Rumah Sakit Siloam Jakarta Barat periode 2019 – 2023 menunjukkan bahwa jenis kista ovarium neoplastik yang paling umum terjadi yaitu kista epitel permukaan dengan jumlah kasusnya sebanyak 36 orang (18%) dengan jenis lesi terbanyak yakni kista serosa jinak yaitu sebanyak 10 orang (5%). Hasil penelitian ini selaras dengan Gaikwad S.L, dkk. yang menunjukkan bahwa jenis kista ovarium neoplastik yang paling banyak terjadi yaitu kista epitel permukaan dengan jumlah kasusnya 63 orang (75%) dengan jenis lesi terbanyak yaitu kista serosa jinak sebanyak 30 orang (35,7%) (7). Diperkuat juga pada hasil penelitian profil klinis dan histopatologis kista ovarium pada Rumah Sakit perawatan tersier di India yang menunjukkan bahwa kista epitel permukaan memiliki jumlah kasus paling banyak yaitu sebanyak 28 orang (84,8%) dengan jenis lesi tertinggi yaitu kista serosa jinak dengan jumlah kasus 18 orang (54,5%).



Gambar 1. A. Kista endometriosis ovarium. B. Kista luteal (courtesy dr. Welly Hartono Ruslim, Sp.PA)



Gambar 2. A. Kistadenoma serosa *borderline*. B. Kistadenoma serosum (courtesy dr. Welly Hartono Ruslim, Sp.PA)



Gambar 3. A. Kista teratoma. B. Kistadenokarsinoma serosa (courtesy Chanu., et al, 2017)

KESIMPULAN

Dari 201 pasien dengan klinis kista ovarium, menunjukkan bahwa rerata usia yang mengalami kista ovarium yaitu usia 39,48 tahun dengan mayoritas pasien berusia antara 40-49 tahun. Pada penelitian ini, didapatkan untuk jenis kista non-neoplastik merupakan jenis kista yang paling banyak dengan jumlah kasus 155 orang (77%). Didapatkan kista ovarium dengan

kriteria jinak merupakan kriteria yang paling banyak dengan jumlah kasus 189 orang (94%). Dari penelitian ini, untuk jenis kista neoplastik yang paling banyak terjadi yaitu kista epitel permukaan dengan jumlah kasusnya 63 orang (75%) dengan jenis lesi terbanyak yaitu kista serosa jinak sebanyak 30 orang (35,7%) dan untuk jenis kista non-neoplastik yang paling banyak terjadi kista endometriosis dengan jumlah kasusnya sebanyak 89 orang (44,5%)

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Associate Professor, SRTR GMC, Ambajogai, Maharashtra, India, Lakshmanrao Gaikwad, Dr. S., Sitaram Badlani, Dr. K., Post-graduate, SRTR GMC, Ambajogai, Maharashtra, India, Dadarao Birare, Dr. S., & Professor, SRTR GMC, Ambajogai, Maharashtra, India. (2020). Histopathological study of ovarian lesions at a tertiary rural hospital. *Tropical Journal of Pathology and Microbiology*, 6(3), 245–252. <https://doi.org/10.17511/jopm.2020.i03.06>.
- Chanu, S. M., Dey, B., Raphael, V., Panda, S., & Khonglah, Y. (2017). Clinico-pathological profile of ovarian cysts in a tertiary care hospital. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(10), 4642. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20174456>
- Fatima, R., M., S., & S., S. T. (2017). Study of histomorphological pattern of ovarian neoplastic and non-neoplastic lesions. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(5), 2095. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20171849>
- Kant, R. H., Rather, S., & Rashid, S. (2016). Clinical and histopathological profile of patients with ovarian cyst presenting in a tertiary care hospital of Kashmir, India. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 5(8), 2696–2700. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20162649>
- Mimoun, C., Fritel, X., Fauconnier, A., Deffieux, X., Dumont, A., & Huchon, C. (2013). [Epidemiology of presumed benign ovarian tumors]. *Journal de gynecologie, obstetrique et biologie de la reproduction*, 42(8), 722–729. <https://doi.org/10.1016/j.jgyn.2013.09.027>
- Oak Street Medical Practice. (n.d.). Retrieved August 26, 2023, from <https://oakstreetmedical-norwich.nhs.uk/conditions/ovarian-cyst/>
- Ovarian cyst—Causes. (2018, October 3). Nhs.Uk. <https://www.nhs.uk/conditions/ovarian-cyst/causes/>
- Ovarian Cysts. (n.d.). Retrieved June 20, 2024, from <https://www.acog.org/womens-health/faqs/ovarian-cysts>